

PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA, PENGUASAAN GRAMATIK DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI I IMOGIRI BANTUL

THE EFFECT OF THE MASTERY OF VOCABULARY AND GRAMMAR AND EMOTIONAL INTELLIGENCE OF THE STUDENT TO WARD THEIR GERMAN WRITTING SKILL IN GRADE XI OF SMA I IMOGIRI OF BANTUL

Oleh: **Sri Mulyati**

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta

Srimulyati1109@gmail.com

Dra. Wening Sahayu, M.Pd

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata, penguasaan struktur gramatik dan kecerdasan emosional secara sendiri-sendiri dan bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Imogiri. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Imogiri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 127 peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket dan tes. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan Regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $t_{hitung} = 8,534 > t_{tabel} = 1,978$, (2) adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan gramatik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yakni $t_{hitung} = 8,152 > t_{tabel} = 1,978$, (3) adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $t_{hitung} = 8,839 > t_{tabel} = 1,978$ dan (4) adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $f_{hitung} = 76,511 > f_{tabel} = 2,687$.

Kata kunci: Penguasaan Kosakata, Penguasaan Gramatik, Kecerdasan Emosional, Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Abstract

This study aims to determine the effect of the mastery of vocabulary and grammar and emotional intelligence of the student to ward their german writing skill in grade XI of SMA I Imogiri of Bantul. The population in this study were students of class XI SMA N 1 Imogiri. Sampling using simple random sampling technique, in order to obtain as many as 127 students. This study is ex post facto. The data were obtained using a questionnaire and tests. Data analysis using product moment correlation and multiple regression. The results showed that (1) there is significant mastery of the vocabulary of the German language writing skills, $t \text{ test} = 8.534 > t \text{ table} = 1.978$, (2) there is significant grammatical mastery of the German language writing skills, $t \text{ test} = 8.152 > t \text{ table} = 1.978$, (3) there is significant between emotional artificer and of the German writing skills, $t \text{ test} = 8.839 > t \text{ table} = 1.978$ and (4) there is significant mastery of vocabulary, grammatical mastery and emotional intelligence of the German writing skills, namely $F \text{ test} = 76.511 > F \text{ table} = 2.687$.

Keywords: Vocabulary, Grammar, Emotional Intelligence, German Writing Skills

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat utama dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Melalui bahasa, manusia dapat menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan manusia lain. Sebagai masyarakat yang hidup di jaman modern, masyarakat Indonesia dituntut untuk menguasai bahasa asing. Keterampilan bahasa asing menjadi sebuah kebutuhan penting dalam kehidupan manusia, mengingat banyak sekali informasi di bidang ilmu pengetahuan, bidang teknologi maupun di bidang sosial serta ekonomi yang bersumber dari luar negeri. Depdiknas mulai menerapkan bahasa asing melalui dunia pendidikan seperti bahasa Inggris, Jerman, Mandarin, Prancis, Arab, dan Jepang sebagai mata pelajaran, baik mata pelajaran wajib maupun sebagai mata pelajaran mulok.

Saat ini sekolah-sekolah di Indonesia, seperti di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) mulai menerapkan bahasa Jerman sebagai bahasa asing yang harus dipelajari. Salah satu sekolah tersebut yaitu SMA Negeri I Imogiri Bantul. Dalam KTSP 2006 disebutkan, bahwa standar kompetensi mata pelajaran bahasa Jerman SMA yaitu berkomunikasi lisan serta tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional atau monolog yang informatif. Kompetensi dasar meliputi empat

keterampilan berbahasa yakni *Hörverstehen* 'keterampilan menyimak', *Sprechfertigkeit* 'keterampilan berbicara', *Leseverstehen* 'keterampilan membaca' dan *Schreibfertigkeit* 'keterampilan menulis'. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan harus berjalan seimbang, sehingga dapat membentuk satu kesatuan yang utuh dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Adapun aspek kebahasaan seperti kosakata dan gramatik yang diajarkan secara terpadu dalam pembelajaran keempat keterampilan berbahasa tersebut untuk mendukung tercapainya kemampuan bahasa Jerman secara komprehensif.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri I Imogiri pada tanggal 25 Maret 2015, SMA Negeri I Imogiri merupakan sekolah yang juga menjadikan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik. Pengalokasian waktu untuk mata pelajaran bahasa Jerman adalah 2 x 45 dalam satu minggu. Di sekolah tersebut bahasa Jerman diajarkan dari kelas X hingga kelas XII. Sekolah tersebut masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan pemaparan di atas tujuan akhir pembelajaran bahasa Jerman adalah agar peserta didik dapat memiliki pengetahuan mengenai bahasa Jerman yang dapat dikembangkannya melalui keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan. Peserta didik yang mempelajari

bahasa asing juga dituntut untuk mampu menguasai kosakata dan gramatik bahasa Jerman yang cukup, karena kedua aspek ini merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran keterampilan bahasa Jerman. dalam hal ini khususnya keterampilan menulis bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran bahasa, aktivitas menulis merupakan hal yang sangat penting dikuasai peserta didik. Keterampilan menulis juga merupakan salah satu kemampuan berbahasa produktif yang harus dikuasai peserta didik dalam menyempurnakan keterampilan berbahasanya. Sementara itu, pada dasarnya masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis bahasa Jerman. Sejauh pengamatan peneliti selama melaksanakan observasi penelitian di kelas XI SMA Negeri I Imogiri dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan pengamatan tersebut, kemampuan menulis peserta didik dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor kebahasaan maupun non kebahasaan. Dalam hal ini, faktor kebahasaan yang paling mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri I Imogiri adalah kosakata dan struktur gramatik. Keterbatasan penguasaan kosakata menyebabkan peserta didik kesulitan membuat kalimat dan mengutarakan isi pikiran dan perasaan ke

dalam tulisan. Selain faktor penguasaan kosakata, dalam menulis peserta didik juga masih memiliki keterbatasan dalam menguasai gramatik. Penguasaan gramatik sangat diperlukan, mengingat dalam menulis peserta didik harus mampu menyusun kalimat menjadi sebuah tulisan yang menarik dan dipahami pembaca. Selain keterbatasan faktor kebahasaan tersebut, kendala lain juga muncul dari peserta didik. Masih terdapat peserta didik yang kecerdasan emosinya kurang optimal. Keterbatasan kecerdasan emosi ini mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik, mengingat dalam kegiatan menulis selalu melibatkan kemampuan kognitif. Kecerdasan emosional bekerja secara sinergi dengan kemampuan kognitif, orang-orang yang berprestasi tinggi akan memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Tanpa kecerdasan emosional seseorang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang maksimum (Goleman, 2006: 68). Berangkat dari hal tersebut, maka peneliti memilih penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa keterampilan menulis sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa, karena keterampilan ini merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang sangat penting dalam menyempurnakan keterampilan

berbahasa. Sementara itu, masih banyak peserta didik di SMA Negeri I Imogiri yang kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis bahasa Jerman. Keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri I Imogiri ini juga dipengaruhi berbagai faktor seperti faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Dalam hal ini, faktor kebahasaan tersebut mencakup penguasaan kosakata dan struktur gramatik, sedangkan faktor non kebahasaan adalah kecerdasan emosional. Berkaitan dengan hal di atas, penelitian ini juga ingin mengkaji pengaruh penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri I Imogiri.

KAJIAN PUSTAKA

1. Deskripsi Teori

a. Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Nurgiyantoro (2001: 166) merumuskan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa, sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan baik secara lisan ataupun tertulis.

b. Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman

Erdmenger, (1997:47) mengatakan bahwa "*Grammatik betrifft die Regeln, nach welchen Wortformen und Sätze korrekt werden können*". Pendapat tersebut mengandung arti Gramatik berhubungan

dengan aturan-aturan yang kemudian dengan aturan tersebut, bentuk kata dan kalimat dapat disusun dengan tepat.

c. Hakikat Kecerdasan Emosional

Cooper (1995: 35) mengatakan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk merasakan, memahami dan secara afektif menerapkan daya dan kepekaan sosial sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh manusiawi.

d. Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Nurgiyantoro (2001: 256) menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajaran bahasa setelah menyimak, berbicara, dan membaca.

2. Hipotesis

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri.

d. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman, penguasaan gramatik bahasa Jerman dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Imogiri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian berjumlah 127 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas, yakni penguasaan kosakata (X₁), penguasaan gramatik (X₂) dan kecerdasan emosional (X₃) serta satu variabel terikat, yakni keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket dan tes. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson*. Uji validitas masing-masing instrumen adalah dengan validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah uji coba diketahui bahwa 31 (dari 35 soal) untuk penguasaan kosakata, 26 soal (dari 30) untuk penguasaan gramatik dan 110 (dar 110) untuk kecerdasan emosional dinyatakan valid. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan Regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas data untuk masing-masing variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	<i>P value</i>	Ket.
Penguasaan Kosakata (X ₁)	0,138	Normal
Penguasaan Struktur Gramatik (X ₂)	0,095	Normal
Kecerdasan Emosional (X ₃)	0,118	Normal
Keterampilan Menulis (Y)	0,105	Normal

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai p hitung tiap-tiap variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran keempat variabel penelitian ini adalah normal, sehingga dinyatakan mempunyai asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas Hubungan

Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini.

Tabel 2: Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	F tabel	<i>P value</i>
Penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks berbahasa Jerman	1,161	1,758	0,313
Penguasaan struktur gramatik dengan keterampilan menulis teks berbahasa Jerman	1,509	1,838	0,131
Kecerdasan emosional dengan keterampilan menulis teks berbahasa Jerman	1,469	1,524	0,067

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai p korelasi antara tiap-tiap variabel bebas dengan keterampilan menulis teks berbahasa memiliki nilai signifikansi $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel bebas dengan terikat adalah linier.

c. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas karena tidak melebihi standar pengujian umum yaitu 0,800.

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X ₁ - X ₂	0,250	Tidak terjadi Multikolinieritas
X ₁ - X ₃	0,329	Tidak terjadi Multikolinieritas
X ₂ - X ₃	0,468	Tidak terjadi Multikolinieritas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa interkorelasi antara variabel penguasaan kosakata, penguasaan struktur gramatik dan kecerdasan emosional tidak melebihi 0,800, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi terjadi multikolinieritas antar variabel bebas X₁, X₂ dan X₃.

2. Pengajuan Hipotesis Statistik

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri.

Tabel 4. Perhitungan Hipotesis Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Konstanta	Koefisien regresi	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Ket.
26,951	1,577	8,534	1,978	0.000	Ha diterima

Berdasarkan perhitungan dengan rumus regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi (t) sebesar **1,577**. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga t pada tabel. Harga t_{tabel} dengan N=127 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,978. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga koefisien regresi (t) atau t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (8,534 > 1,978). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H₀) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri ditolak. Ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri diterima.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan gramatik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri.

Tabel 5: Perhitungan Hipotesis Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman

Konstanta	Koefisien regresi	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Ket.
34,734	1,861	8,152	1,978	0.000	Ha diterima

Berdasarkan perhitungan diperoleh harga koefisien regresi (t) sebesar 1,861. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga pada t_{tabel}. Harga t_{tabel} dengan N = 127 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,986. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga koefisien regresi (t) atau t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($8,152 > 1,978$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan gramatik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri ditolak. Ini berarti hipotesis penelitian (Ha) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan gramatik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri diterima.

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Ha) berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri.

Tabel 6: Perhitungan Hipotesis Kecerdasan Emosional

Konstanta	Koefisien regresi	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Ket.
32,528	0,289	8,839	1,978	0.000	Ha diterima

Berdasarkan perhitungan diperoleh harga koefisien regresi (t) sebesar 8,839. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga pada t_{tabel}. Harga t_{tabel} dengan N = 127 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,986. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga koefisien regresi (t) atau t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($8,839 > 1,978$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri ditolak. Ini berarti hipotesis penelitian (Ha) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri diterima.

d. Hipotesis Keempat

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Ha), yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri.

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel penguasaan kosakata (X_1), penguasaan gramatik (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) maka diperoleh garis regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$\hat{Y} = -2,760 + 1,081 X_1 + 1,048 X_2 + 1,53 X_3$$

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel penguasaan kosakata (X_1), penguasaan struktur gramatik (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3), diperoleh $F_{hitung} = 76,511$, sedangkan nilai F_{tabel} dengan db pembilang 3 dan db penyebut 123 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2,678. Ternyata $F_{hitung} = 76,511 > F_{tabel} = 2,678$. Ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri diterima.

Tabel 7: Analisa Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	SE (%)	SR (%)
Penguasaan Kosakata	25,23	38,76
Penguasaan Gramatik	19,54	30,01
Kecerdasan Emosional	20,33	31,23
Total	65,11	100,00

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata lebih dominan mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman dibandingkan penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional.

Pembahasan

1. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri

Penguasaan kosakata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal tersebut dapat diketahui penghitungan analisis regresi, diperoleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu $8,534 > 1,978$. Selain itu hasil sumbangan efektif dari variabel penguasaan kosakata sebesar 25,23% yang berarti bahwa penguasaan kosakata dapat digunakan untuk menjelaskan variabel keterampilan menulis bahasa Jerman sebesar 25,23%.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa ternyata terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri.

2. Pengaruh Penguasaan Gramatik terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri

Penguasaan gramatik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran bahasa. Dengan menguasai struktur gramatik, peserta didik akan mampu mengolah kata-kata menjadi

kalimat-kalimat yang tepat dan menarik untuk dapat disampaikan kepada lawan bicara atau dituangkan kedalam sebuah tulisan. Dalam kegiatan menulis penguasaan gramatik berperan aktif, karena menulis membutuhkan kalimat-kalimat yang berkesinambungan anantara kalimat satu dengan lainnya. Tulisan yang berkualitas akan memudahkan penulis dalam menyampaikan isi tulisan tersebut kepada pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat penguasaan gramatik pada kategori sedang (66,1%). Hasil analisa tersebut menyatakan bahwa penguasaan kosakata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,152 > 1,978$). Selain itu dapat diketahui juga besarnya sumbangan efektif untuk variabel penguasaan gramatik sebesar 25,23%. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel penguasaan gramatik dapat digunakan untuk menjelaskan variabel keterampilan menulis bahasa Jerman sebesar 25,23%.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan gramatik memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Dengan demikian pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa ternyata terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatik terhadap

keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri

Kecerdasan emosional berperan aktif dalam proses pembelajaran bahasa Jerman terutama dalam keterampilan menulis, karena menulis memerlukan emosi yang kuat untuk menciptakan hasil karya yang bagus dan menarik. Seseorang yang mampu menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan juga mampu mengelola emosinya dengan baik. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosi yang bagus mereka akan mampu menguasai suasana pembelajaran dengan baik. Emosi seseorang menentukan keberhasilan proses pembelajarannya, karena ketika suasana hati seseorang terganggu dan tidak dapat mengendalikannya maka proses belajarnya akan terganggu.

Variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Dengan demikian pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa ternyata terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri.

4. Pengaruh Penguasaan Kosakata, Penguasaan Gramatik dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri

Hasil pengujian hipotesis ketiga dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri. Pernyataan ini sesuai dengan konsep yang ada bahwa penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri. Dapat dikatakan meningkat atau menurunnya penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional akan diikuti oleh peningkatan ataupun penurunan keterampilan menulis bahasa Jerman. Semakin tinggi penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional peserta didik, maka akan semakin tinggi pula keterampilan menulis bahasa Jerman, begitupun sebaliknya

semakin rendah penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik, maka semakin rendah pula keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri I Imogiri ($t_{hitung}=8,543 > t_{tabel}=1,978$) dengan sumbangan efektif sebesar 25,23%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman ($t_{hitung}=8,152 > t_{tabel}=1,978$) dengan sumbangan efektif sebesar 19,54%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman ($t_{hitung}=8,839 > t_{tabel}=1,978$) dengan sumbangan efektif sebesar 20,33%.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Nilai $F_{hitung} 76,511 > F_{tabel} 2,678$ dengan sumbangan efektif sebesar 65,11% sedangkan sisanya sebesar 34,89%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran bagi perusahaan

1. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih inovatif, variatif, dan menyenangkan untuk memacu peserta didik dalam meningkatkan faktor-faktor tersebut. Selain itu guru juga harus jeli dalam memanfaatkan kondisi pembelajaran, seperti penggunaan media dan metode pembelajaran, yang harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik, agar apa yang diharapkan dapat tercapai.

2. Bagi peserta Didik

Peserta didik sebaiknya mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman yang dikuasainya dengan penguasaan kosakata serta penguasaan gramatik yang dimilikinya. Selain itu mereka juga harus mengenali dirinya sendiri, agar mampu menguasai diri dalam keadaan apapun. Hal ini diharapkan bahwa peserta didik mampu menguasai ketiga faktor tersebut, agar mampu mengikuti dan menyeimbangkan diri dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah juga harus lebih meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik dengan mengadakan tes EQ untuk

mengetahuinya, kemudian bisa dengan memberikan seminar mengenai EQ dengan ahli EQ. Permasalahan-permasalahan yang ada tersebut diharapkan menjadi perhatian khusus bagi pihak sekolah untuk memperbaikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Erdmenger, Manfred. 1997. *The Foreign Language Classroom Cognitive Methodologi Englishes Seminar*. Braunschweig: Abteilung Englisch, Sprache an der Technischen Universität Braunschweig.
- Goleman, Daniel. 2006. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- . 2010. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE